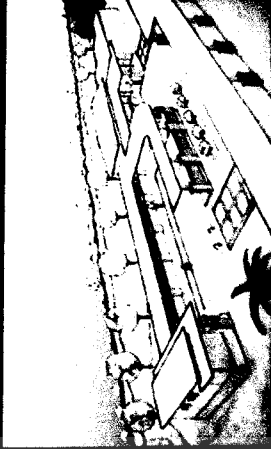
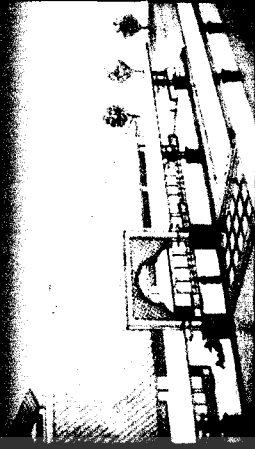


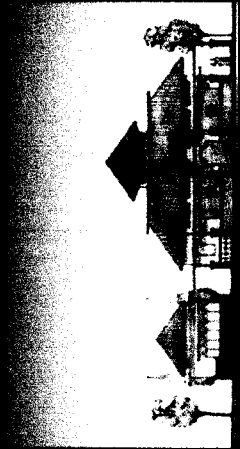
99512165



99512165



99512165



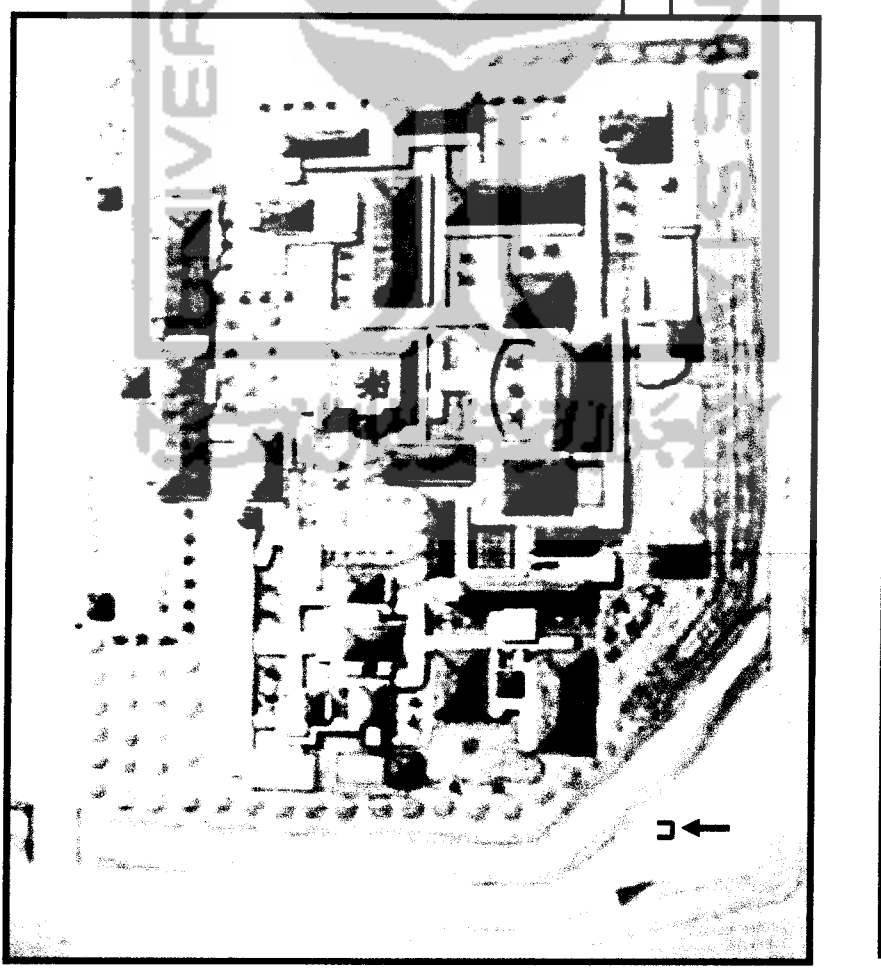
99512165



LAPORAN PERANCANGAN

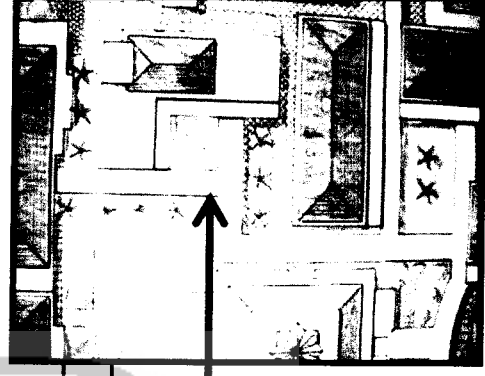
ARIF ABDULLAH 99512165

SITUASI

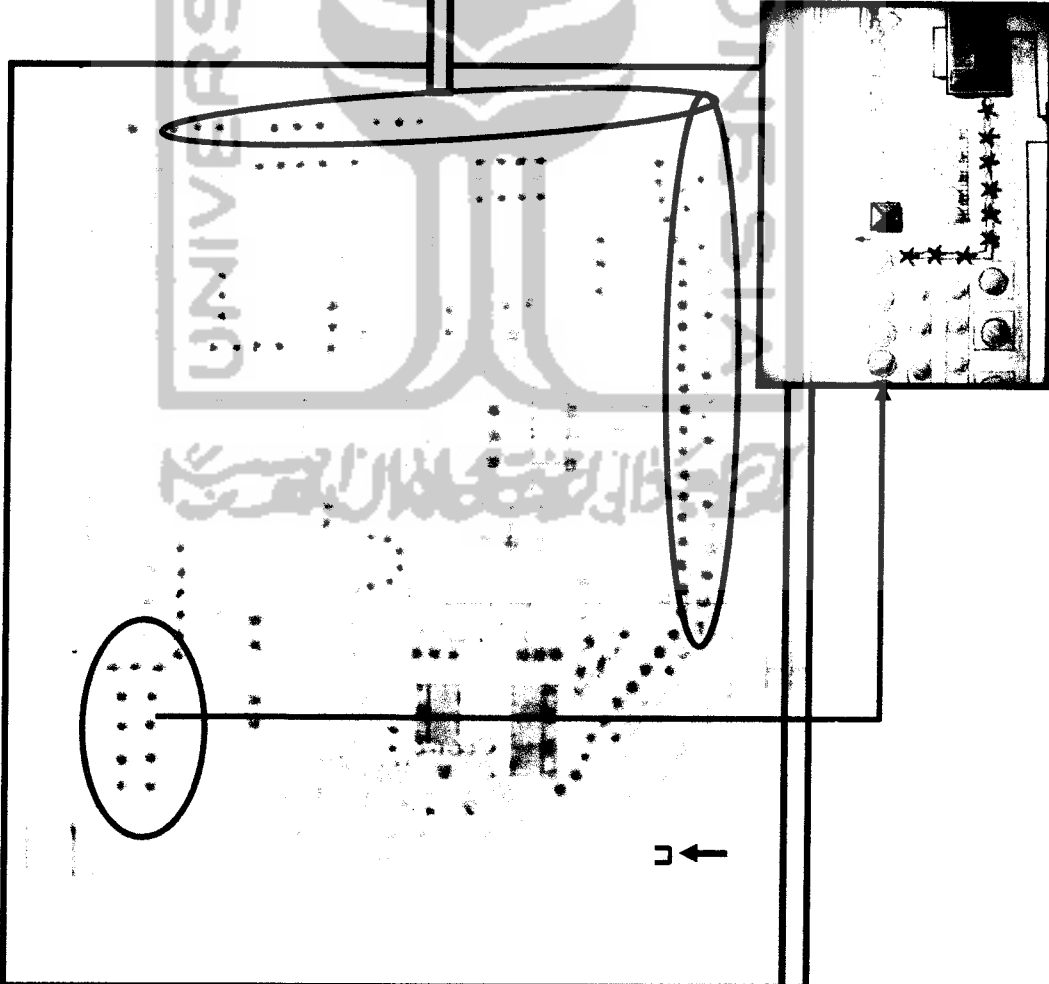


Massa bangunan diatur berdasarkan fungsi dari bangunan tersebut, hal ini untuk menjaga agar para pasien tidak bisa melarikan diri.

Antar massa bangunan yang satu dengan massa bangunan yang lainnya mempunyai penghubung yang menjadi "penyatu" yaitu coridor.



SITE PLAN



Luas site pada tahap awal : ± 17000 M². Tetapi pada pengembangan desain luas site menjadi 24032.05 M².

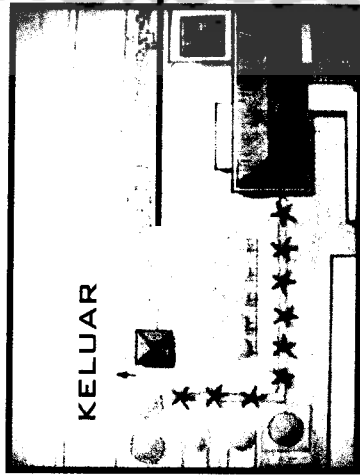
Hal ini karena pertimbangan :

Sebagian lahan dipergunakan untuk membuat kontur yang berfungsi sebagai pembatas antara lingkungan sekitar site dengan bangunan.

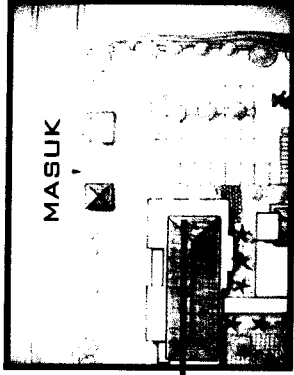
Site terletak di daerah resapan air, karena itu ada sebagian lahan yang difungsikan hanya untuk penanaman vegetasi.

SITE PLAN  KETERANGAN SIRKULASI

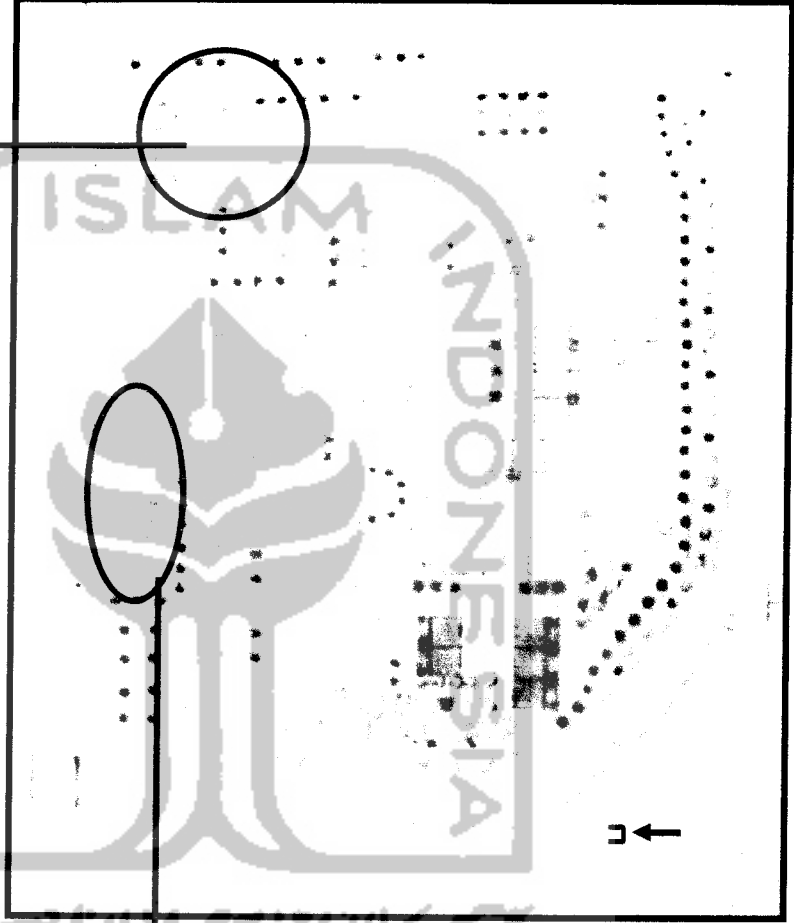
Sesuai dengan konsep pada awal desain, jalur sirkulasi untuk pengunjung dan pengelola dibedakan, sehingga para pengunjung akan sulit untuk langsung berhubungan dengan pasien.



PARKIR
PENGUNJUNG
TERLETAK
DIBAGIAN UTARA
SITE.



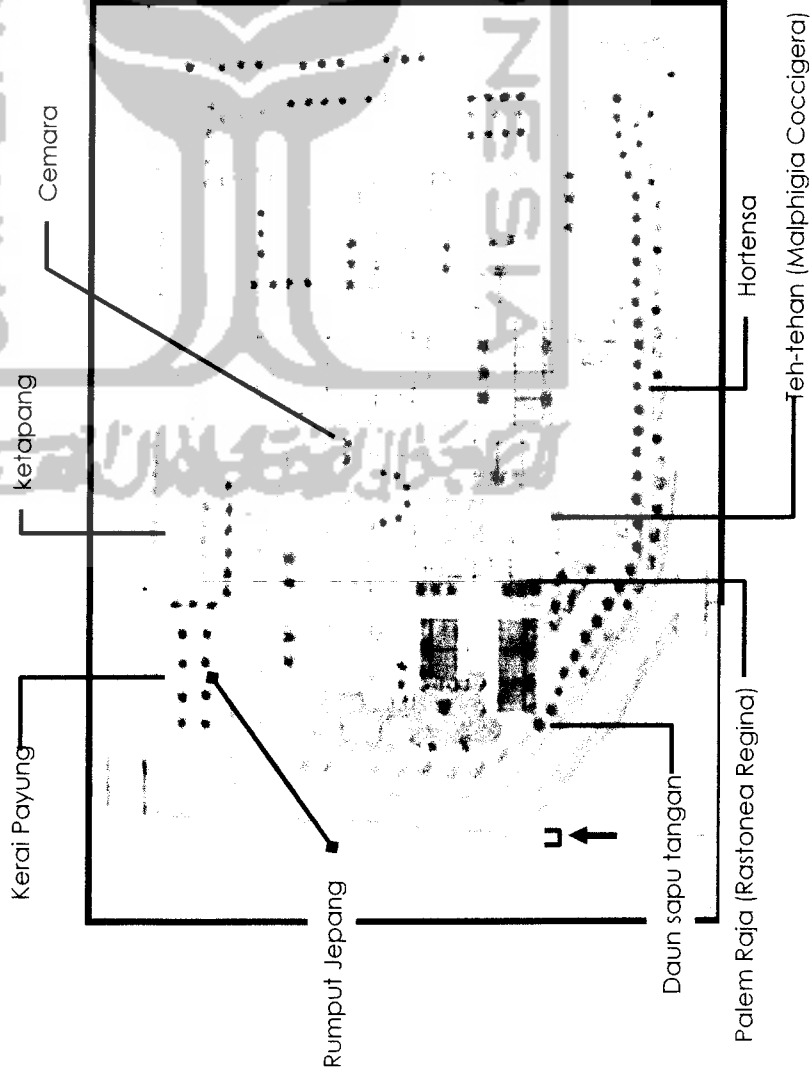
PARKIR
PENGELOLA
TERLETAK
DIBAGIAN TIMUR
SITE.



SITE PLAN  **PENATAAN LANDSCAPE**

Penataan Landscape akan berupa :

- # Penggunaan rumput sebagai penutup tanah.
- # Kombinasi antara vegetasi pembatas dan penghias pada sisi selatan dan timur site.
- # Penggunaan kontur dan vegetasi sebagai pembatas dengan lingkungan sekitar pada sisi selatan dan timur site.
- # Kombinasi antara vegetasi pelindung dan penghias pada sisi utara dan barat site.



Adapun vegetasi yang digunakan adalah :

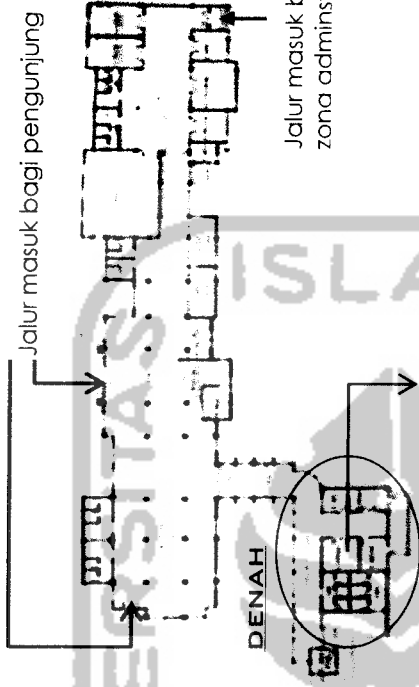
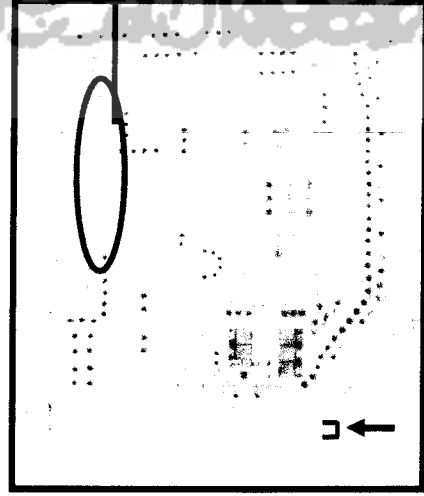
- # Kerai Payung t=5-8m/ r= ± 8m.
- # Palem Raja (Rostonea Regina) t= 5-7m/ r= ±4m.
- # Ketapang (Terminalia Cattapa) t=3-5m/r= ±4m.
- # Daun Sapu Tangan t=5-8m/r= ±4-6m.
- # Cemara t=5-7m/r= ± 2-3m
- # Hortensa t= 1-1,5m/r= ±1m.
- # Rumput Jepang
- # Teh-tehan (Malphigia Coccigera).

ZONA PUBLIK DAN ADMINISTRASI

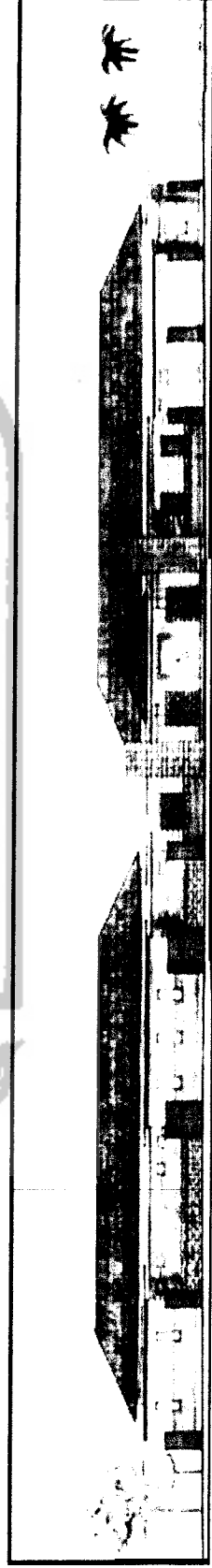
Masa bangunan ini merupakan zona publik dan administrasi. Akan tetapi sirkulasi ruang dalam bagi pengelola dan pengunjung di bedakan.



PERSPEKTIF

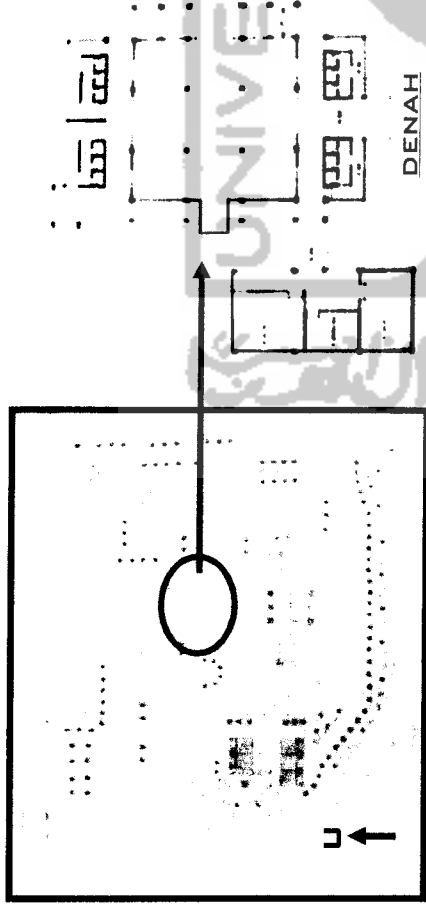


Pada daerah ini terdapat ruang pemeriksaan, ruang dokter, ruang perawat, serta ruang obat-obatan, dimana pasien akan menjalani pemeriksaan awal untuk mengetahui kondisi fisiknya sebelum menjalani proses pemulihan.

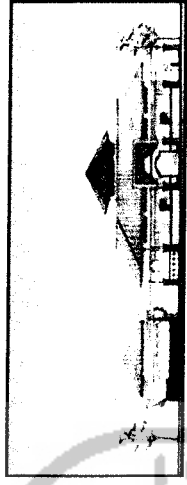


TAMPAK SEBELAH UTARA

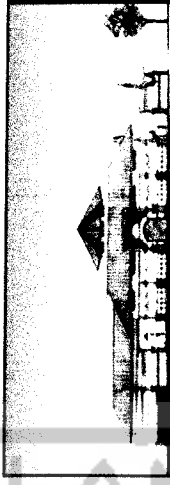
ZONA SEMI PRIVAT ↔ MASJID



Sesuai dengan konsep awal, bentuk dasar masjid yaitu bujur sangkar. Tetapi ruang-ruang penunjangnya mengalami perubahan yaitu tata letaknya.

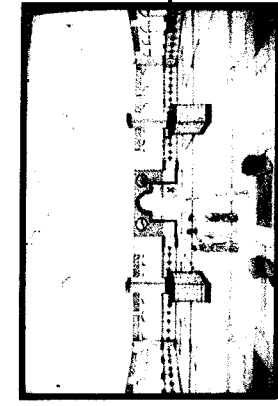


TAMPAK SEBELAH SELATAN



TAMPAK SEBELAH TIMUR

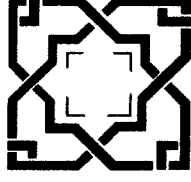
Atap masjid dibuat tinggi sehingga akan memberikan suasana yang sakral dan tenang di dalamnya.



PERSPEKTIF INTERIOR



PERSPEKTIF EKSTERIOR



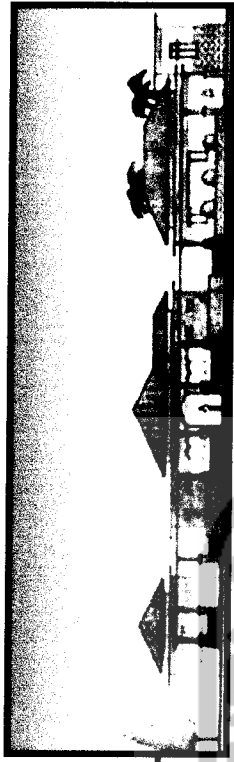
DETAIL ORNAMEN MASJID

Bukaan-bukaan pada masjid dibuat lebih besar sehingga sirkulasi udara menjadi lancar, dan ruang dalam akan terasa sejuk.

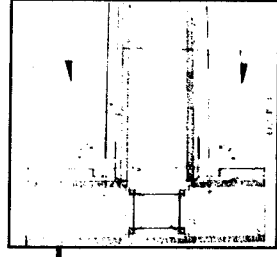
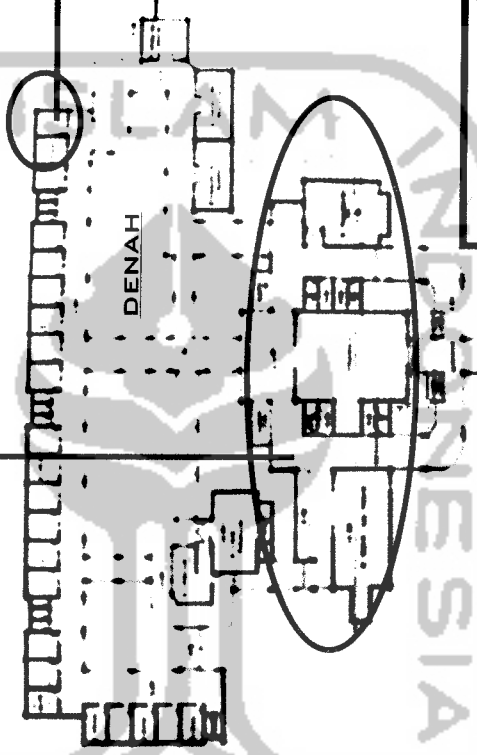
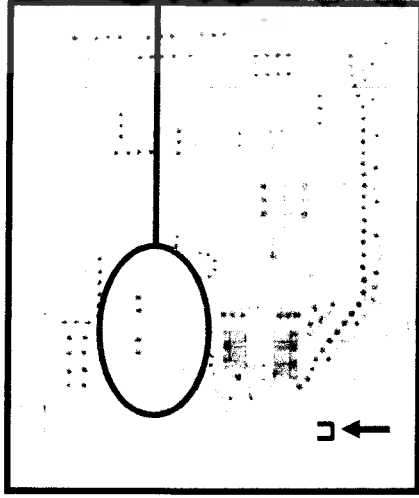
ZONA PRIVAT ⇌ TAHAP DETOKSIFIKASI

Ruang-ruang yang terdapat pada tahap ini antara lain :

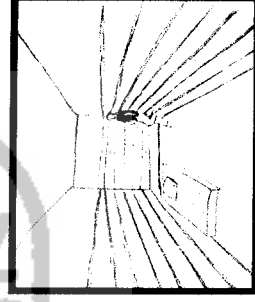
- R. Isolasi, R. Pengobatan Doa, Musholla, R. Ibadat (untuk non Muslim), R. Konsultasi, Kolum renang untuk Terapi Medik.



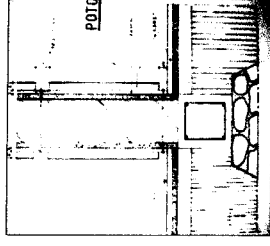
TAMPAK UTARA MUSHOLLA, R. PENGOBATAN DOA, R. IBADAT



DETAIL R. ISOLASI



PERSPEKTIF R. ISOLASI

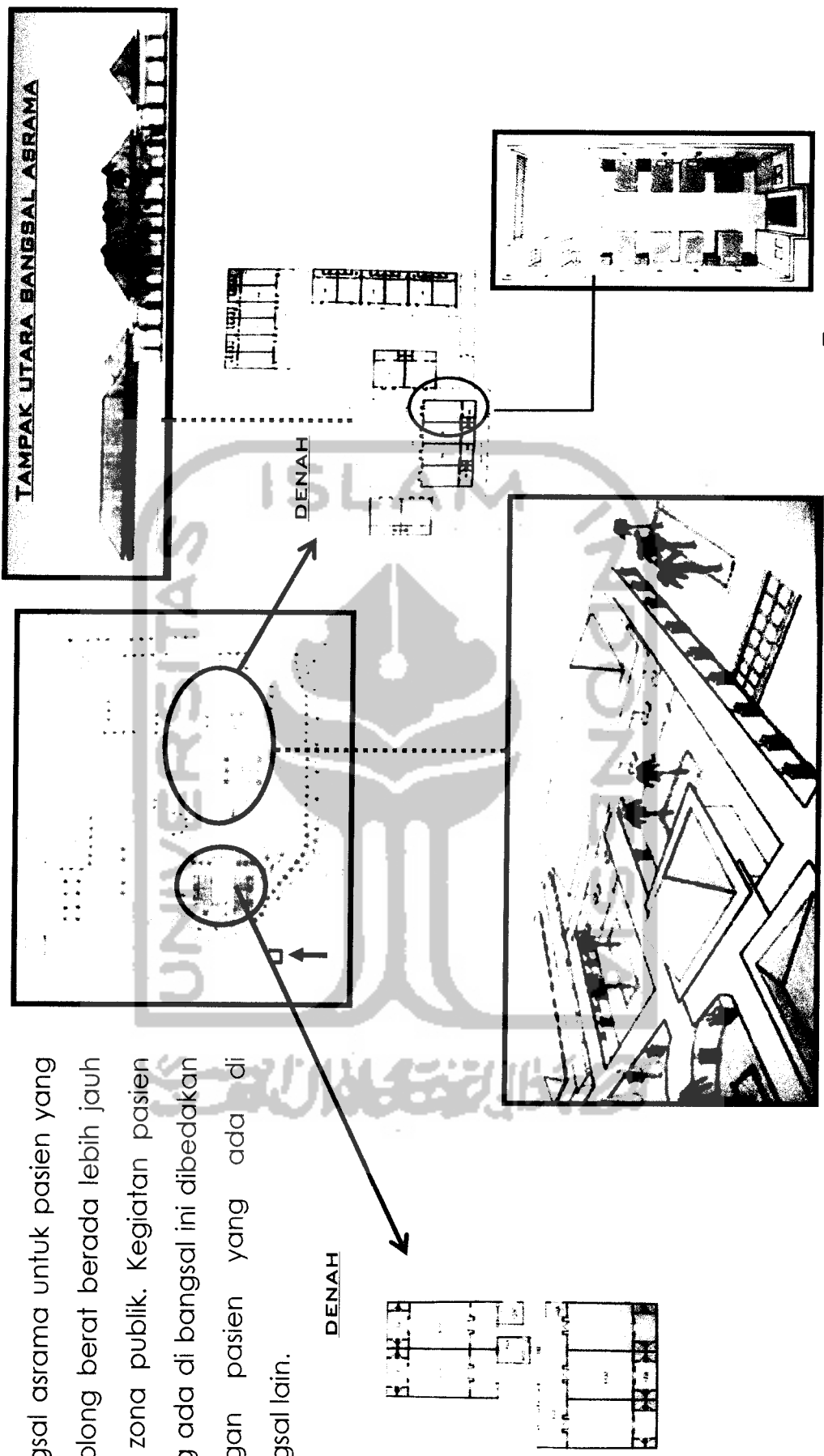


POTONGAN DETAIL R. ISOLASI

Pada ruang isolasi, material dinding dan lantai dilapisi dengan bahan yang lunak(karet/busa) untuk menjaga agar pada saat pasien diisolasi tidak terjadi kecelakaan yang membahayakan keselamatannya.

ZONA PRIVAT ⇌ BANGSAL ASRAMA

Bangsas asrama untuk pasien yang tergolong berat berada lebih jauh dari zona publik. Kegiatan pasien yang ada di bangsal ini dibedakan dengan pasien yang ada di bangsal lain.

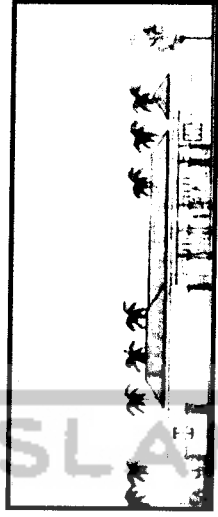
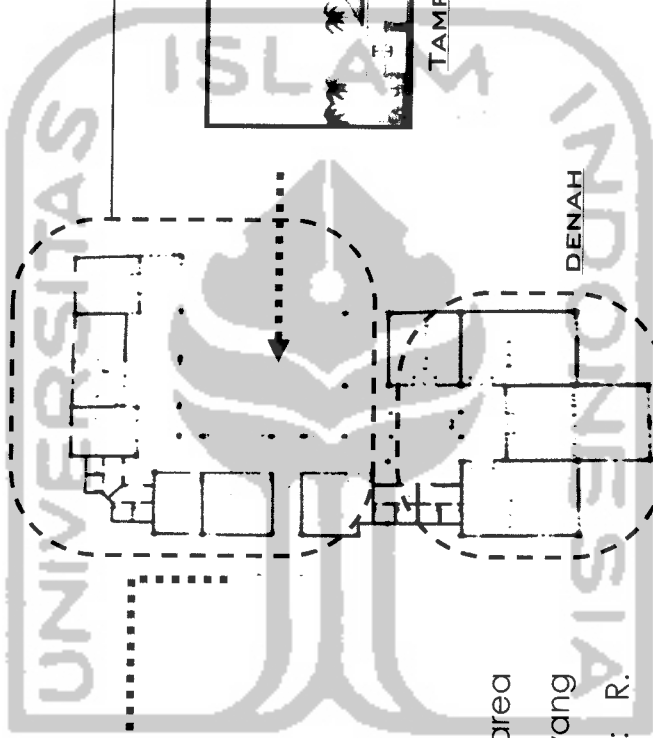
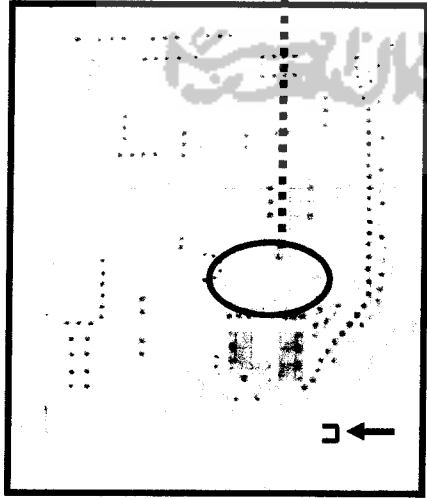


PERSPEKTIF INTERIOR
KAMAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR BANGSAL ASRAMA

ZONA PRIVAT → TAHAP PEMANTAPAN 1

Ruang-ruang yang terdapat didalamnya yaitu : R. Dokter, R. Perawat, R. Psikolog, R. Konsultasi dan R. Periksa.



TAMPAK SEBELAH TIMUR

Digunakan sebagai area pemantapan 1. Ruang-ruang yang terdapat didalamnya yaitu : R. Kelas, R. Perpustakaan, R. Komputer,

ZONA PRIVAT → TAHAP PEMANTAPAN 2

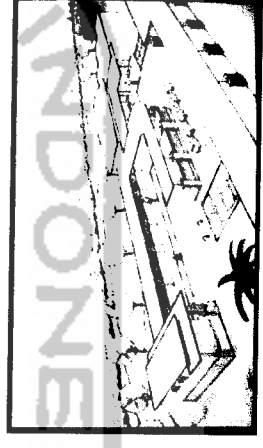
Bangunan terletak di bagian selatan site. Sebelah selatan bangunan di buat kontur yang berfungsi sebagai pembatas antara lingkungan luar dengan site.

Sirkulasi pedestrian yang juga difungsikan sebagai area olah raga yaitu jogging bagi para pasien.

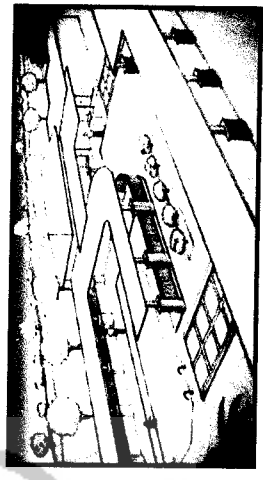


TAMPAK UTARA

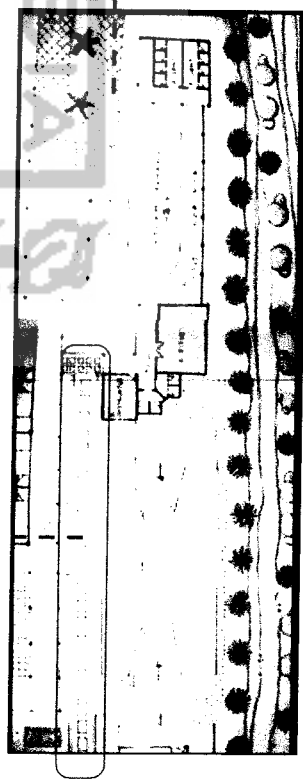
DENAH



PERSPEKTIF



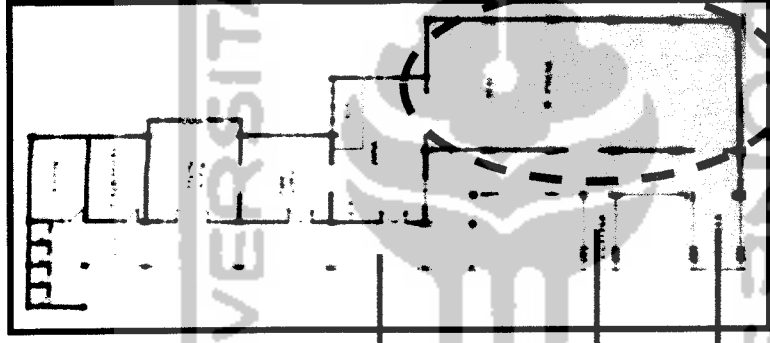
PERSPEKTIF



ZONA SERVIS

Bangunan terletak di sebelah timur site, dengan view menghadap ke arah barat. Ruang-ruang yang terdapat didalamnya antara lain adalah :

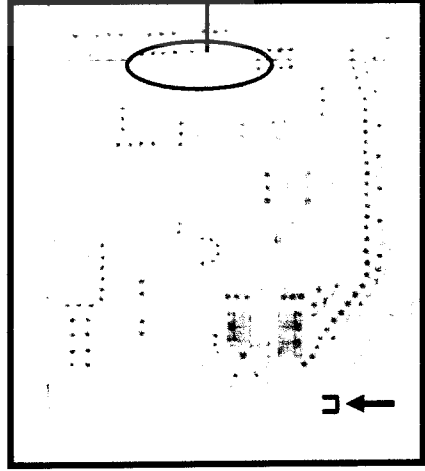
- # Gudang
- # R. Kebersihan
- # Loading stock
- # Food stock
- # Dapur
- # R. Makan



Pemasangan gambar-gambar tentang bahaya narkoba disekitar ruangan.

Bukan pada ruang makan akan memperlancar sirkulasi udara.

Coridor ke bangsal asrama

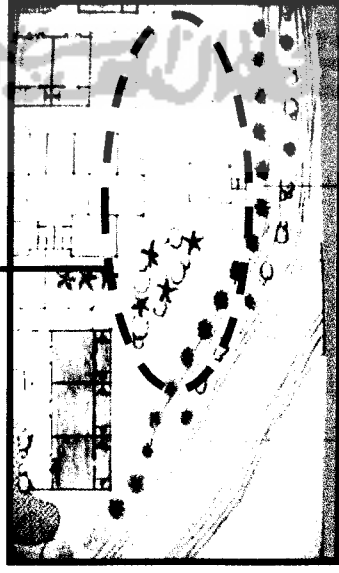


PERSPEKTIF R. MAKAN

TERAPI MEDIK PADA RUANG LUAR

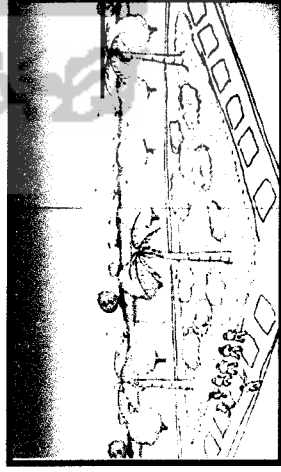
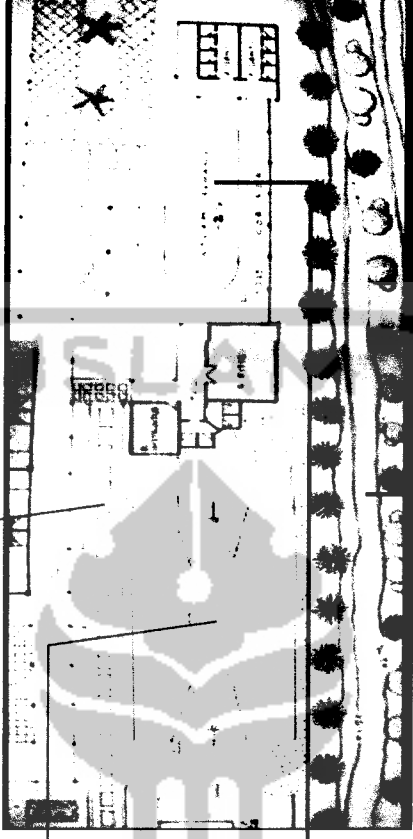
Ruang luar yang digunakan untuk terapi medik, yaitu dengan berolahraga, antara lain adalah olah raga :

Jogging



Basket

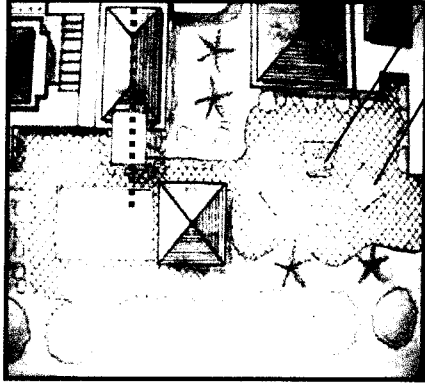
Renang



PERSPEKTIF

Pasien yang berolahraga tidak akan terganggu oleh kebisingan maupun polusi dari lingkungan sekitar, karena adanya kontur yang dibuat di sekitar site.

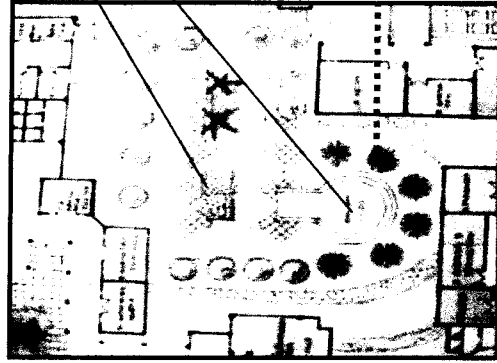
TERAPI RELIGIUS PADA RUANG LUAR



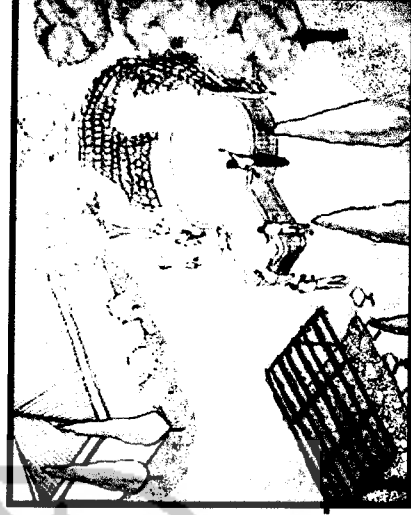
Ruang terapi religius untuk pasien yang tergolong berat.

Penggunaan material alam pada ruang luar seperti : air, batu, tanah, serta tanaman untuk lebih memudahkan para pasien dalam memahami ajaran agama.

Ruang terapi religius untuk pasien yang tergolong ringan dan sedang.

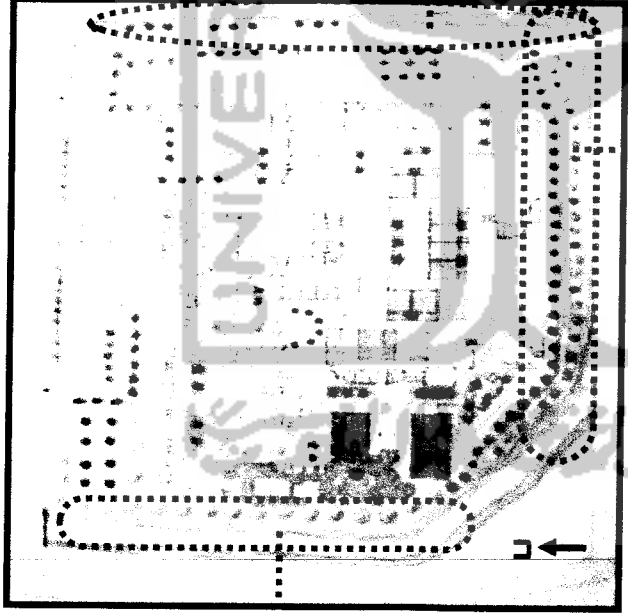


PERSPEKTIF



PERSPEKTIF

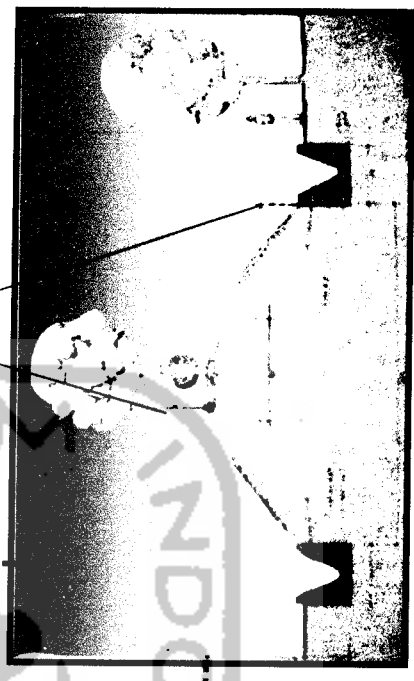
SYSTEM PENGAMANAN RUANG LUAR



Sebelah barat site : Penggunaan kontur alami yang telah ada disamping sungai, ditambah dengan pagar kawat berduri serta kamera pemantau untuk mencegah pasien agar tidak melarikan diri.

Membuat kontur di sebelah timur dan selatan site yang berfungsi agar pasien tidak bisa melarikan diri. Kontur juga akan mengurangi tingkat kebisingan dan polusi.

Pagar kawat berduri



DETAIL SYSTEM PAGAR

FOTO-FOTO MAKET

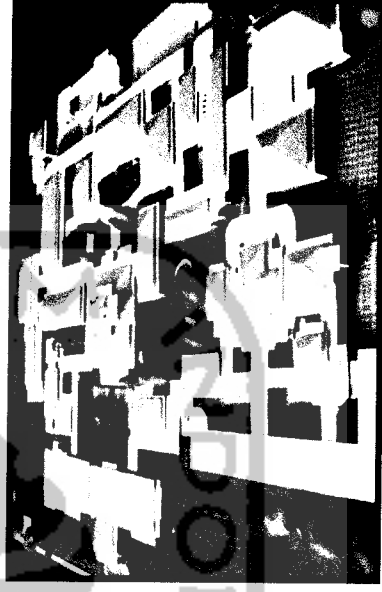


FOTO-FOTO MAKET

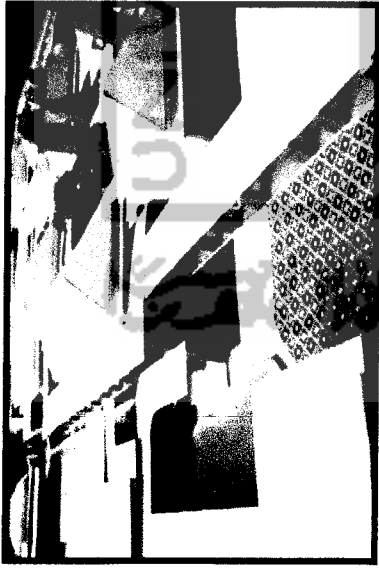


FOTO-FOTO MAKET

